

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Guru H. Ahmad Kamuli dalam kiprah dakwah Islamiyah di Kecamatan Martapura menuju kepada beberapa sasaran, yakni kepada masyarakat kecamatan Martapura, lingkungan keluarga, Lembaga Pendidikan atau Pondok Pesantren serta Rumah Ibadah atau Masjid.

Kiprah Dakwah kepada masyarakat melalui pembinaan keagamaan berupa ilmu fardhu a'in seperti Tauhid, Fiqih, Akhlak dan Tasawuf dalam bentuk majelis taklim. Aktif memberikan khutbah Jum'at dan Hari raya, melaksanakan pengkaderan Khatib serta bimbingan Talqin Dzikir yang banyak diikuti oleh masyarakat.

Guru H. Ahmad Kamuli aktif melaksanakan kegiatan Majelis Maulid di lingkungan keluarga sebagai bentuk pemeliharaan iman orang-orang terdekat agar senantiasa cinta dan rindu kepada Nabi Muhammad SAW.

Kiprah dakwah Guru Kamuli memasuki dalam Lembaga Pendidikan yakni dengan menjadi guru di Pondok Pesantren Darussalam dengan konsistennya memberikan bimbingan keagamaan berbasis *Classic* melalui kitab-kitab kuning.

Guru H. Ahmad Kamuli memiliki masa puncak keemasan dalam kiprah dakwahnya di Masjid Agung Al-Karomah melalui khotbah Jum'at, mengisi Majelis Taklim serta Pembinaan Perorangan.

B. Saran

1. Guru H. Ahmad Kamuli agar dapat memperluas lagi kiprahnya dalam pembinaan keagamaan di ruang lingkup sekolah atau lembaga pendidikan, yakni dengan membuka sekolah untuk anak usia dini sampai perguruan tinggi sehingga kiprah beliau dalam bidang Pendidikan merata.
2. Kepada Masyarakat Kecamatan Martapura Kota agar selalu mengikuti bimbingan keagamaan yang di lakukan Guru H. Ahmad Kamuli karena di Martapura sangat jarang ditemui ulama yang memiliki wawasan luas dan berlatar belakang Pendidikan akademik yang mampu menyesuaikan dengan keadaan zaman.
3. Kepada pihak keluarga atau jamaah yang memiliki keahlian di bidang multimedia agar dapat mempublikasikan setiap kegiatan dakwah Guru H. Ahmad Kamuli agar rekam jejak dakwahnya dapat senantiasa diingat.